

# **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022**

Fanny Miktami Lady Taxi Waruwu<sup>1</sup>, Shadrina Hazmi<sup>2</sup>  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
e-mail: [200510275@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:200510275@student.mercubuana-yogya.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan menghasilkan model regresi yang bebas dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: (1) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**kata kunci:** kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan nilai perusahaan.

**Abstract-** *This study aims to analyze the impact of dividend policy, debt policy, and profitability on firm value. The sample in this study consists of 44 manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2020-2022. The sampling technique used is purposive sampling. The results of the classical assumption tests indicate that the data in this study are normally distributed and produce a regression model free from normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation issues. The findings of this study demonstrate that: (1) dividend policy has a significant positive effect on firm value, (2) debt policy has a significant positive effect on firm value, (3) profitability has a significant positive effect on firm value, (4) simultaneously, dividend policy, debt policy, and profitability affect firm value*  
**Keywords:** *dividend policy, debt policy, profitability, firm value.*

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan dividen merupakan bagian penting dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut Nirawati, dkk (2022) dividen menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dipertahankan perusahaan sebagai sumber pembiayaan sekaligus menghasilkan lebih banyak pendapatan berulang. Artinya, laba yang tersedia untuk pembayaran dividen lebih sedikit. Kebijakan dividen ditentukan oleh besarnya laba yang dapat diumumkan kepada pemegang saham (dividen) dan penggunaan laba yang dapat ditahan oleh perusahaan. Semakin tinggi laba ditahan maka semakin rendah pula laba yang dibagikan kepada pemegang saham (Sejati et al., 2020).

Kebijakan hutang adalah keputusan yang diambil perusahaan untuk mendanai kebutuhan operasionalnya, yang dihitung sebagai rasio antara kewajiban jangka panjang dengan jumlah total kewajiban jangka panjang dan ekuitas. Pengembalian laba yang berkurang akibat pelunasan hutang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk tidak menanamkan modal mereka, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang, semakin tinggi pula kemungkinan kebangkrutan. Selain itu, peningkatan hutang juga menyebabkan meningkatnya biaya keagenan hutang (*agency cost of debt*).

Profitabilitas disebut juga dengan profitabilitas dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu dan untuk mengukur derajat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2018) Profitabilitas adalah angka yang mengukur kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas mengukur bagaimana suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Investor dapat menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dan menjalankan bisnis untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan keadaan ini.

Nilai perusahaan menurut (Fahmi, 2014) kualitas kinerja suatu perusahaan, khususnya kinerja keuangan, menentukan nilainya. Pekerjaan non-finansial juga sama pentingnya karena memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehubungan dengan transaksi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Investor seringkali mengandalkan harga saham untuk menentukan nilai perusahaan. Kesejahteraan karyawan meningkat sebanding dengan nilai perusahaan. Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan karyawan (Harmono, 2017).

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian kausal yang dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengujian dilakukan baik secara parsial maupun melalui pengujian hipotesis secara bersamaan. Sumber data yang digunakan menggunakan data laporan keuangan perusahaan produksi yang tercatat di BEI periode 2020-2022 yang di publikasi dan dapat dilihat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data Sampel Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten pada periode 2020-2022.	181 Perusahaan
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun pengamatan yaitu untuk tahun 2020-2022.	161 Perusahaan
3.	Perusahaan manufaktur yang secara konsisten membagikan dividen kas selama periode 2020-2022.	44 Perusahaan
4.	Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.	44 Perusahaan
	<b>Jumlah sampel 44 x 3 periode</b>	<b>132 Perusahaan</b>

*Sumber : Data diolah oleh penulis.*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	41.50227868
Most Extreme Differences	Absolute	.430
	Positive	.430
	Negative	-.346
Test Statistic		.430
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil normalitas adalah 0,00 atau taraf signifikan bahwa 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data belum terdistribusi secara normal. Maka untuk memperoleh data yang terdistribusi normal dilakukan pengobatan data yaitu dengan melakukan metode *outlier* data. Berikut ini hasil olah data setelah dilakukan *outlier* data.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier* Data**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60663738
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.047
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output* SPSS 2023 (data diolah)

Tabel 3 di atas menampilkan hasil uji normalitas dengan nilai N=117 memiliki nilai probabilitas asymp.sig. (2-tailed) sejumlah 0,200 dan nilai Kolmogorov-smirnov pada *understandardized residual* sebesar 0,065. Nilai asymp.sig. (2-tailed) sejumlah 0,200 dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ditujukan guna mengidentifikasi apakah terdapat hubungan sangat kuat antara variabel independent dalam model regresi. Untuk menguji apakah terdapat multikolieritas bisa ditinjau berdasarkan nilai *tolerance value*  $> 0,10$  dan nilai *variance inflation* (VIF)  $< 10$  maka dikatakan variabel bebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.663	1.507
	CR	.666	1.502
	UKURAN PERUSAHAAN	.995	1.006

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel leverage (DER) memiliki nilai *tolerance* 0,663 dengan nilai VIF 1,507; variabel likuiditas (CR) memiliki nilai *tolerance* 0,666 dengan nilai VIF 1,502; variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,995 dengan nilai VIF 1,006. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terbebas dari gejala multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka, bisa disimpulkan bahwa model regresi pada uji normalitas tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak untuk digunakan.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan guna menguji apakah terdapat ketidakhomogenan atau variasi yang tidak konstan dalam residual suatu model regresi. Guna mengidentifikasi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas secara lebih mendalam, dapat dilakukan melalui uji glejser yaitu dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Hasil uji glejser tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-.176		
	DER	.040	.089	.057	.449	.654
	CR	-.071	.161	-.056	-.441	.660
	UKURAN	.300	.272	.103	1.100	.274

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai signifikan untuk variabel X1, X2, dan X3 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji glejser tidak terdapat heteroskedastisitas. |

### d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan (kolerasi) atau residual (kesalahan prediksi) pada satu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji yang diaplikasikan pada studi ini adalah uji *Durbin Watson*.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.234	.03913	1.903

a. Predictors: (Constant), UKURAN\_X3, CR\_X2, DER\_X1  
 b. Dependent Variable: ROA\_Y

Merujuk pada tabel 6 di atas, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 1,903. Nilai DU dapat ditemukan dalam tabel Durbin-Watson, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 117 dan jumlah variabel (K) terdiri dari 3 variabel. Dengan data tersebut didapatkan nilai DU sebesar 1,7512, nilai DL sebesar 1,6462, dan nilai 4 - DU sebesar 2,2488. Dari hasil pengujian diatas maka hasil yang didapat adalah  $1,7512 < 1,903 < 2,2488$ , dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

**2. Hasil Analisis Data**

**a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Beberapa teknik analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas merupakan variabel independen yang digunakan sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat hasil sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.414	.174		13.896	.000
	LN_DPR	.393	.048	.482	8.206	.000
	LN_DER	.160	.063	.149	2.537	.012
	LN_ROE	.682	.065	.614	10.553	.000

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas, dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$PBV=2,414 + 0,393 DPR + 0,160 DER + 0,682 ROE$$

Dengan melihat persamaan yang dibentuk diatas maka dapat dijelaskan masing-masing koefisien variabelnya adalah :

1.Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,414 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas konstan atau tetap maka nilai variabel nilai perusahaan naik sebesar 2,414.

2.Besarnya nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 0,393. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan kebijakan dividen maka Nilai Perusahaan yang dihasilkan akan meningkat sebesar 0,393 satuan.

3.Besarnya nilai koefisien Kebijakan Hutang (DER) adalah 0,160. Hal ini menunjukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka setiap kenaikan 1 satuan variabel kebijakan hutang maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,160 satuan.

4. Besarnya nilai koefisien Profitabilitas (ROE) adalah 0,682 . Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan yang dialami profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan yang dihasilkan akan meningkat sebesar 0,682 satuan.

#### b.Koefisien Determinasi

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.592	.582	.60595	1.804

a. Predictors: (Constant), LN\_ROE, LN\_DER, LN\_DPR

b. Dependent Variable: LN\_PBV

Koefisien determinasi menyatakan presentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai

1. Apabila R<sup>2</sup> mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi variabel dependen independen. Sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel variabel independen. Hasil koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

nilai korelasi yaitu 0,769 yang menunjukkan besarnya variabel DPR, DER, ROE terhadap PBV. Nilai ini jika dikuadratkan akan menghasilkan nilai R *square* yaitu 0,582. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi diatas yaitu 0,582 yaitu dapat dikatakan variabel DPR, DER, dan ROE dapat mempengaruhi *Mandscore* sebesar 58,2%. Sisanya 41,8% dipengaruhi variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini akan diuji menggunakan uji parsial (Uji-t) untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian t ini sebagai berikut :

1.Apabila tingkat signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

2.Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan secara lebih luas. (Mardiyati et al., 2012).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.414	.174		13.896	.000
	LN_DPR	.393	.048	.482	8.206	.000
	LN_DER	.160	.063	.149	2.537	.012
	LN_ROE	.682	.065	.614	10.553	.000

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Hasil dari analisis penelitian ini pada tabel 4.7 berdasarkan data yang digunakan terdapat 3 variabel yaitu Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima**, artinya kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
- b. Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima**, artinya kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,012 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05
- c. Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa **H<sub>3</sub> diterima**, artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.425	3	21.475	58.487	.000 <sup>b</sup>
	Residual	44.428	121	.367		
	Total	108.853	124			

a. Dependent Variable: LN\_PBV

b. Predictors: (Constant), LN\_ROE, LN\_DER, LN\_DPR

Berdasarkan uji simultan diatas, dapat diketahui bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan dan **H<sub>4</sub> diterima**, dengan nilai F hitung menunjukkan hasil yang simultan sebesar 58,487 hasil signifikan  $0,000 < 0,005$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi Kesepuluh, Buku Satu). *Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Joel, F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1-17.
- Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad, and Ria Putri. "Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010." *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 3, no. 1 (2012): 1-17.
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).

- Mayogi, D. G., & Fidiana, F. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Debt Policies On The Value Of Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Muhammad Syafril Nasution. *Journal of islamic accounting research*, 2(1), 1-16.
- Oktaviarni, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 83-97.
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non-Cyclicals Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *JURNAL ECONOMINA*, 3(2), 180-196.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rudianto, D., & Sutawidjaya, A. (2012, September). Factor Analysis of Internal and External Company and Its Effect on Company Value in Listed Mining Sector in Stock Exchange Indonesia. In *International Conference on Business and Management*.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110-131.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.
- Senata, M. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia* (Vol. 6). None.
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarok, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(1), 32-50.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15-24.
- Tandelilin, E. (2017). *Capital Markets Portfolio & Investment Management*. Yogyakarta: PT. Canisius.

- Triyonowati, M., Si, D., & Maryam, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan Ii Manajemen Keuangan Ii Buku Ajar Buku Ajar*.
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *10*(2), 211-225.
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *11*(1).
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *11*(1).